BAB II

KAJIAN TEORI

A. Keterampilan Menulis

Dalam berbahasa Indonesia yang baik meliputi empat komponen berbahasa diantaranya keterampilan mendengarkan, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat aspek keterampilan ini saling berkaitan. Untuk memahami secara utuh tentang peng ertian keterampilan menulis berikut ini diuraikan tentang (1) keterampilan, dan (2) menulis.

1. Keterampilan

Menurut kamus besar Indonesia, keterampilan berasal dari kata terampil yang artinya cakap dalam menyelesaikan tugas; mampu dan cetakan. Keterampilan sendiri diartikan sebagai suatu kecakapan untuk menyelesaikan tugas.[4]

Menurut pendapat lain keterampilan juga berarti kegiatan belajar yang berfokus pada pengalaman belajar melalui gerak yang dilakukan peserta didik. Kegiatan keterampilan terjadi jika peserta didik menerima stimulus kemudian merespons dengan menggunakan gerak.[5]

Selain itu keterampilan ialah kegiatan yang berhubungan dengan urat-urat syaraf dan otot-otot *(neuromunscular)* yang lazimnya tampak dalam

[4]Tim Penyusun, *Kamus Bahasa Indonesia..*, 1688.
[5]Agus Suprijono, *Cooperative LearningTeori & Aplikasi PAIKEM*,(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), Cet. VII, 9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kegiatan jasmaniah seperti menulis, mengetik, olahraga, dan sebagainya. Meskipun sifatnya motorik, keterampilan itu memerlukan koordinasi gerak yang teliti dan kesadaran yang tinggi. Dengan demikian, siswa yang melakukan gerakan motorik dengan kesadaran yang rendah dapat dianggap kurang atau tidak terampil.[6]

2. Menulis

Menulis berarti mengekspresikan secara tertulis gagasan, ide, pendapat, atau pikiran dan perasaan yang diwujudkan dalam bahasa. Isi ekspresi melalui bahasa itu akan dimengerti orang lain atau pembaca bila dituangkan dalam bahasa yang teratur, sistematis, sederhana dan mudah dimengerti. Disamping itu sebuah tulisan dikatakan baik apabila bermakna, jelas, bulat, utuh, ekonomis, dan memenuhi kaidah gramatika.

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif.[7]

Menurut Rusyana, menulis merupakan kemampuan menggunakan pola-pola bahasa secara tertulis untuk mengungkapkan suatu gagasan atau pesan.[8]

---

[6] Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008). 119
[7]Guntur Tarigan. *Menulis Sebagai Keterampilan Bahasa*, (Bandung: Angkasa, 1982).3
[8]Abd Wahab Rosyidi, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Malang Press, 2011).97

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dapat di simpulkan keterampilan menulis merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menggambarkan lambang-lambang grafik dan menggunakan bahasa yang baik dan benar, karena tulisan itu mengandung pesan yang harus di komunikasikan dengan orang lain.

Sebagai bagian kegiatan berbahasa, menulis berkaitan erat dengan aktifitas berfikir. Keduanya saling melengkapi, sehubungan dengan itu, menulis dan berikir merupakan dua kegiatan yang dilakukan secara bersama dan berulang-ulang. Tulisan adalah wadah yang sekaligus merupakan hasil pemikiran.[9]

Dalam Al-Qur'an perintah menulis terdapat dalam Al-quran surat Al qalam ayat 1-3

نٓ وَٱلْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ ﴿١﴾ مَآ أَنتَ بِنِعْمَةِ رَبِّكَ بِمَجْنُونٍ ﴿٢﴾ وَإِنَّ لَكَ لَأَجْرًا غَيْرَ مَمْنُونٍ ﴿٣﴾

1. Nun, demi kalam dan apa yang mereka tulis,
2. berkat nikmat Tuhanmu kamu (Muhammad) sekali-kali bukan orang gila.
3. dan Sesungguhnya bagi kamu benar-benar pahala yang besar yang tidak putus-putusnya.

Selain itu, materi menulissangat melimpah, hal ini dipertegas dalam Al-Qur'an surat Al-Kahfi 109 yang berbunyi:

[9]Ibid. 97

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ِ ئْنَا وَلَوْ رَبِّي كَلِمَٰتُ تَنفَدَ أَن قَبْلَ ٱلْبَحْرُ لَنَفِدَ رَبِّي لِّكَلِمَٰتِ مِدَادًا ٱلْبَحْرُ كَانَ لَّوْ قُل

﴿١٠٩﴾ مَدَدًا بِمِثْلِهِۦ ج

Artinya : Katakanlah: Sekiranya lautan menjadi tinta untuk (menulis) kalimat-kalimat Tuhanku, sungguh habislah lautan itu sebelum habis (ditulis) kalimat-kalimat Tuhanku, meskipun Kami datangkan tambahan sebanyak itu (pula)".

3. Tujuan Menulis

Menurut Hugo Hartig tujuan menulis yaiu:

a. *Assigment purpose* (Tujuan Penugasan)

Tujuan penugasaan ini sebenarnya tidak mempunyai tujuan sama sekali, penulis menulis sesuatu karena di tugaskan, bukan atas kemauan sendiri (misalnya para siswa yang di beri tugas merangkumkan buku, sekretaris yang di tugaskan membuat laporan atau notulen rapat)

b. *Altruistic Purpose* (Tujuan Altruistik)

Penulis bertujuan untuk menyenangkan para pembaca, menghindarkan kedudukan para pembaca, ingin menolong para pembaca memahami, menghargai perasaan, dan penalarannya, ingin membuat hidup para pembaca lebih mudah dan lebih menyenangkandengan karyannya itu. Adapun tujuan Altruistik yaitu kunci keterbacaan sesuatu tulisan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. *Persuasif Purpose* (Tujuan Persuasif)

Tulisan yang bertujuan meyakinkan para pembaca akan kebenaran gagasan yang di utarakan.

d. *Informational Purpose* (Tujuan Informasional, tujuan penerangan)

Tulisan bertujuan memeberikan informasi dan keterangan/penerangan kepada para pembaca.

e. *Self-ekspressive Purpose* (Tujuan Pernyataan diri)

Tulisan yang bertujuan memperkenalkan atau menyatakan diri sang pengarang kepada para pembaca.

f. *Creative Purpose* (Tujuan Kreatif)

Tulisan yang bertujuan mencapai nilai-nilai artistik, nilai-nilai kesenian.

g. *Problem Solving Purpose* (tujuan pemecahan masalah)

Dalam tulisan seperti ini penulis ingin memecahkan masalah yang di hadapi, penulis ingin menjelaskan, menjernihkan, menjelajahi, serta meneliti secara cermat pikiran-pikiran dan gagasannya sendiri agar dapat di mengerti dan di terima oleh para pembaca.[10]

4. Fungsi dan Manfaat Menulis

Fungsi utama dari tulisan adalah sebagai alat komunikasi yag tidak langsung. Menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan para pelajar berpikir. Juga dapat menolong kita berpikir secara kritis, dapat

[10]Guntur Tarigan. *Menulis Sebagai Keterampilan Bahasa,*25.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merasakan dan menikmati hubungan-hubungan, memperdalam daya tanggap atau persepsi kita, memecahkan masalah-masalah yang kita hadapi, serta menyusun urutan bagi pengalaman.Tulisan juga dapat membantu kita menjelaskan pikiran-pikiran kita.[11]

Menurut Halliday, dalam dunia modern ini bahasa tulis memiliki sejumlah fungsi dalam kehidupan sehari-hari, termasuk fungsi berikut ini:

a. Terutama untuk tindakan: tanda-tanda di tempat umum, seperti rambu lalulintas; buku telepon; surat pemlihan umum; manual komputer. Singkatnya, untuk kontak sosial.
b. Terutama untuk informasi: surat kabar dan majalah; buku-buku nonfiksi; iklan; pamflet politis; laporan ilmiah; dan buku petujuk.
c. Terutama untuk hiburan: majalah hiburan; buku fiksi;puisi dan drama; feature surat kabar; keterangan film; dan permaianan, termasuk permainan komputer.[12]

Dengan menulis bisa memperoleh banyak manfaat, antara lain:

a. Menghilangkan stres
b. Sebagai media merencanakan target yang ingin dicapai
c. Sebagai pengontrol target
d. Alat menformulasikan ide baru
e. Sebagai gudang inspirasi

[11] Ibid, 22
[12] Aziez, et al., *Pengajaran bahasa komunikatif*, (Bandung: PT remaja rosdakarya, 1996), 129.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Alat penyimpanan memori

g. Alat untuk mempermudah penyelesaian masalah

h. Menulis itu menyehatkan

i. Sebagai media refleksi dan kebijaksanaan[13]

A. Metode *Picture and Picture*

1. Pengertian Metode Pembelajaran *Picture and Picture*

Metode pembelajaran *Picture and Picture* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif merupakaan suatu model pembelajaran yang mengutamakan adanya kelompok-kelompok. Secara umum pembelajaran kooperatif dianggap lebih diarahkan oleh guru, dimana guru menetapkan tugas dan pertanyaan-pertanyaan serta menyediakan bahan-bahan dan informasi yang dirancang untuk membntu peserta didik menyelesaikan masalah yang dimaksud.[14]

Sedangakan metode *Picture and Picture*merupakan metode pembelajaran yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis. Pembelajaran ini memiliki ciri aktif,inovatif, kreatif, dan menyenagkan. Yang mana pada metode ini selalu menekankan aktifnya peserta ddik dalam setiap proses pembelajaran. Inovatif dalam setiap pembelajaran harus memberikan sesuatu yang berbeda dan selalu menarik

[13] Satria Nova, *Agar menulis seenteng bicara*, (Yogyakarta: Lukita, 2011), 29-35
[14]Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), Cet 1, 54

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

minat peserta didik. Kreatif yang dapat menimbulkan peserta didik untuk menghasilkan sesuatu dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran dengan disertai gambar maka kan menarik perhatian peserta didik untuk mencoba mengurutkan serta menuliskan karangan sederhana untuk memperjelas keterangan gambar, agar dapat dipahami oleh pembaca.

2. Langkah-langkah Metode Pembelajaran *Picture and Picture*

Langkah-langkah metode pembelajaran *Picture and Picture*sebagai berikut:[15]

a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai

Pada langkah ini guru diharapkan untuk menyampaikan apakah yang menjadi kompetensi dasar mata pelajaran yang bersangkutan. Guru juga menyampaikan indikator-indikator yang harus dicapai, Dengan demikian seorang siswa mampu mengukur sejauh mana mereka telah menguasai materi yang telah disampaikan oleh guru.

b. Menyajikan materi sebagai pengantar

Penyajian materi sebagai pengantar merupakan sesuatu yang penting, untuk menstimulus kuseksesan dalam proses pembelajaran. Karena guru dapat memberikan motivasi yang menarik perhatian siswa yang selama ini belum siap mengikuti kegiatan pembelajaran.

[15]Ibid; 125

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi.

Dalam proses penyajian materi, guru mengajar siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati setiap gambar yang telah ditunjukkn oleh guru atau teman-temannya. Dengan *picture* atau gambar dapat membantu kita agar tidak mengeluarkan banyak energi dalam pembelajaran.

d. Guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian memasang/ mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis. Seperti contoh gambar dibawah ini:

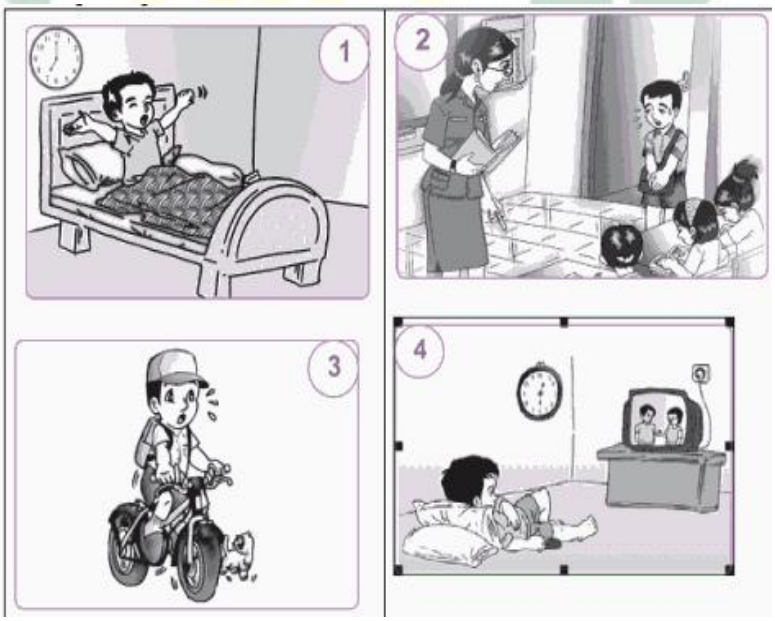

Gambar 2.1: gambar berseri

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk mengurutkan gambar seperti contoh diatas guru harus mempunyai ide yang inovatif , karena penunjukan secara spontan menjadikan siswa ketakutan dan tidak memiliki tanggung jawab. Jadi sebaiknya diadakan undian, agar siswa merasa lebih bertanggung jawab terhadap tugas yang telah diberikan.

e. Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut

Setelah itu ajaklah siswa untuk menemukan jalan cerita sesuai dengan indikator-indikator yang akan dicapai.

f. Dari alasan atau gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep / materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.

Dalam proses ini masing-masing siswa dalam kelompok diminta untuk menuliskan karangan sesuai dengan gambar yang sudah diurutkan

g. Kesimpulan atau rangkuman

Diakhir pelajaran siswa bersama guru mengambil kesimpulan serta penguatan sebagai penjelas materi.

3. Kelebihan Metode Pembelajaran *Picture and Picture*

Berdasarkan pemaparan pengertian dan langkah –langkah metode pembelajaran *picture and picture.* Adapun kelebihan-kelebihan metode *Picture and Picture* diantaranya:

a. Guru lebih mengetahui kemampuan masing-masing siswa

b. Melatih berpikir logis dan sistematis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Membantu siswa belajar berpikir berdasarkan sudut pandang suatu subjek bahasan dengan memberikan kebebasan siswa dalam praktik berpikir
d. Mengembangkan motivasi untuk belajar yang lebih baik
e. Siswa dilibatkan dalam perencanaan dan pengelolaan kelas.

4. Kelemahan Metode Pembelajaran *Picture and Picture*

Dalam metode pembelajaran pasti mempunyai banyak kelemahan diantaranya:

a. Memakan banyak waktu
b. Banyak siswa yang pasif
c. Guru khawatir akan terjadi kekacauan didalam kelas
d. Banyak siswa tidak senang apabila diminta bekerjasama dengan yang lain
e. Dibutuhkan dukungan, fasilitas, alat dan biaya yang cukup memadai.[16]

C. Pembelajaran Bahasa Indonesia

1. Pengertian pembelajaran bahasa Indonesia

Menurut Sardiman AM menyebut istilah pembelajaran dengan interaksi edukatif. Menurut beliau, yang dianggap interaksi edukatif adalah interaksi yang dilakukan secara sadar dan mempunyai tujuan untuk mendidik, dalam rangka mengantar peserta didik ke arah kedewasaannya.

---

[16]Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 89

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pembelajaran merupakan proses yang berfungsi membimbing peserta didik dalam kehidupannya. Yakni membimbing mengembangkan diri sesuai dengan tugas perkembangan yang harus dijalani.[17]

Sedangkan pembelajaran bahasa Indonesia adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan intelektual, untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan, serta meningkatkan kemampuan berbahasa peserta didik.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia terdiri dari beberapa faktor tujuan, murid, lingkungan (yang meliputi lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat), dan sarana (yang meliputi kurikulum, guru, metode, alat, pelajaran dan evaluasi).[18]

2. Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia

Tujuan mata pelajaran bahasa indonesia adalah agar siswa mampu diantaranya:[19]

a. Memiliki kemampuan yang shahih tentang bahasa Indonesia
b. Terampil menggunakan bahasa Indonesia, baik untuk bertutur maupun untuk memahami tutur yang berwadahkan bahasa Indonesia
c. Memiliki sifat mental positif (hormat, bangga, setia dan perhatian) terhadap bahasa Indonesia.

[17]Abdul Majid, *Belajar dan pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 92
[18]Muslich Mansur, *Bahasa Indonesia Pada Era Globalisasi*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), 60
[19]Ibid; 135

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Memiliki kemampuan berbahasa Indonesia meliputi keterampilan berbicara, menulis, mendengar dan menyimak.

3. Materi Menulis Karangan Sederhana Berdasarkan Gambar

a. Karangan

Karangan merupakan hasil tulisan atau bukti kemampuan seseorang melalui aktifitas berfikir yang dinyatakan dalam bentuk tulisan sehingga dapat dibaca oleh orang lain.[20]

b. Tahap-tahapan menulis karangan

Dalam menulis sebuah karangan yang baik, maka kita harus mengetahui tahapan-tahapan. Tahapan tersebut harus dilalui oleh seorang pengarang. Diantaranya: merancang karangan, menulis komposisi, dan merevisi karangan.[21]

Apabila ingin menghasilkan karangan yang baik, maka harus memperhatikan langkah-langkah dalam mengarang. Langkah-langkah tersebut adalah:[22]

1) Menentukan tema
2) Memilih judul yang menarik
3) Menyusun kerangka karangan
4) Mengembangkan kerangka karangan

[20]Nursalim, *Pengantar Kemampuan Berbahasa Indonesia*, (Pekanbaru: Zunafa Publishing, 2011), 71

[21]Ibid; 71

[22]Surawa.dkk, *Modul Bahasa Indonesia Kelas V* (Jakarta: CV. Pustaka Bengawan), 9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5) Gunakan pilihan kata atau diksi dengan ejaan yang tepat.

Membuat karangan juga dapat dilakukan berdasarkan gambar berseri, baik yang sudah urut maupun belum urut. Langkah-langkah yang dilakukan untuk membuat karangan dari gambar seri yang belum berurutan adalah sebagi berikut:

a) Mengurutkan gambar sesuai dengan peristiwa.
b) Membuat kalimat pokok pada setiap gambar.
c) Mengembangkan kalimat pokok menjadi sebuah paragraf.
d) Dari setiap paragraf digabung menjadi sebuah cerita.
e) Berikan judul yang menarik dan sesuai dengan isi cerita.

c. Unsur-unsur mengarang

The Liang Gie mengemukakan ada 4 (empat) unsur dalam mengarang yaitu sebagai berikut :

a. Gagasan (*Idea*) yaitu topik berikut tema yang diungkapkan secara tertulis.
b. Tutunan (*Discouse*) yaitu bentuk-brntuk pengungkapan gagasan sehingga dapat dipahami pembeca. Ada empat bentuk karangan.
c. Pencarian *(Narasion)* bentuk pengungkapan yang menyampaikan sesuatu peristiwa / pengalaman
d. Pelukisan *(Descripsion)* bentuk pengungkapkan yang mengambarkan, penginderaan, perasaan mengarang tentang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

macam-macam hal yang berada dalm susunan ruang (Misalnya pemandangan indah, lagu, merdu, dan lain-lain).

e. Pemaparan *(Exposision)* bentuk pengungkapan yang disajikan secara fakta-fakta yang bermaksud memberi penjelasan kepala pembaca mengenai suatu ide, persoalan, proses atau peralatan.

f. Perbincanagan *(Argumentasion)* bentuk pengungkapan karangan yang tujuannya menyakinkan pembaca agar mau berbuat sesuatu seperti kemauan penulis.

g. Tatanan *(Organization)* yaitu tertib pengaturan dan penyusunan gagasan mengindahkan berbagai asas, aturan, dan teknik sampai merencanakan langkah.

h. Wahana *(Medium)* yaitu sarana penghantar gagasan bahasa tulis yang terutama menyangkut kosa kata, gramatika (tata bahasa), dan teorika (seni memakai bahasa secara efektif).

d. Gambar

Gambar merupakan tiruan barang (orang, binatang, tumbuhan dll). Dalam hal ini gambar dijadikan sebuah perangsang peserta didik untuk menulis sebuah karangan sederhana.

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa menulis karangan dari gambar bertujuan agar siswa dapat menulis dengan cepat sesuai dengan gambar yang dilihat. Upayakan gambar yang disajikan sesuai dengan tema pembelajaran yang dipelajari. Oleh karena itu guru harus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mampu memilihkan gambar yang tepat dan cocok dengan karakteristik peserta didik.[23]

e. Penilaian Menulis Karangan

Penilaian pembelajaran Bahasa Indonesia dilaksanakan secara menyeluruh, bukan hanya pada tiap-tiap aspek pelajarannya saja. Dalam pembelajaran bahasa penilaian merupakan hal sangat penting. Berdasarkan pengertian di atas kegiatan penilaian dalam pembelajaran bahasa dapat dipilih menjadi dua macam yaitu penilaian proses dan penilaian hasil (unjuk kerja dan produk).[24]

Pada penilaian proses, sasaran yang dinilai tingkat efektifitas kegiatan belajar mengajar dalam rangka pencapaian tujuan. Sedangkan pada penilaian hasil (unjuk kerja dan produk), sasaran yang dinilai adalah tingkat penguasaaan siswa terhadap apa yang telah dipelajarinya.

Penulisan menulis karangan sederhana mencakup berbagai macam aspek.Aspek menulis karangan untuk penialaian produk meliputi ketepatan susunan gambar dan kesesuaian kalimat pokok dengan gambar. Sedangkan aspek menulis karangan untuk penialaian produk meliputi isi karangan, bahasa, dan Penggunaan EYD. Seluruh

[23]Suyanto,*Teknik Pembelajaran Bahasa dan Sastra* (Surabaya: SIC. 2002), 81.

[24] St.Y.Slamet. 2008. Op. Cit. 211

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

aspek penilaian menulis karangan sederhana tersebut dapat disajikan dalam bentuk tabel berikut :

Tabel 2.1
Aspek Penilaian Unjuk Kerja Menulis Karangan

Skor Level	Ketepatan Susunan Gambar	Kesesuaian Kalimat Pokok dengan Gambar
4	Ketepatan 4 susunan gambar	Kesesuaian 4 kalimat pokok dengan 4 gambar
3	Ketepatan 3 susunan gambar	Kesesuaian 3 kalimat pokok dengan 3 gambar
2	Ketepatan 2 susunan gambar	Kesesuaian 2 kalimat pokok dengan 2 gambar
1	Ketepatan 1 susunan gambar	Kesesuaian 1 kalimat pokok dengan 1 gambar

Tabel 2.2
Aspek Penilaian Produk Menulis Karangan

Skor Level	Isi Karangan	Bahasa	Penggunaan EYD
4	Kejelasan topik, kerincian detail, alur cerita sesuai dengan 4 susunan gambar.	Jelas dalam penyusunan paragraf, kalimat, pilihan, dan bentuk kata, dan ketepatan makna dalam 4 susunan gambar	Tepat dalam penggunaan ejaan, tanda baca, kerapian, dan kejelasan tulisan, dan 4 ketepatan penulisan kata.
3	Kejelasan topik, kerincian detail, kurang sesuai alur cerita dengan 3 susunan gambar.	Jelas dalam penyusunan paragraf, kalimat, pilihan, dan bentuk kata, dan ketepatan makna dalam 3 susunan gambar	Tepat dalam penggunaan ejaan, tanda baca, kerapian, dan kejelasan tulisan, dan 3 ketepatan penulisan kata.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2	Kejelasan topik, kurang detail, kurang sesuai alur cerita dengan 2 susunan gambar.	Jelas dalam penyusunan paragraf, kalimat, pilihan, dan bentuk kata, dan 2 ketepatan makna dalam susunan gambar	Tepat dalam penggunaan ejaan, tanda baca, kerapian, dan kejelasan tulisan, dan 2 ketepatan penulisan kata.
1	Kejelasan topik, kurang detail, kurang sesuai alur cerita dengan 1 susunan gambar.	Jelas dalam penyusunan paragraf, kalimat, pilihan, dan bentuk kata, dan 1 ketepatan makna dalam susunan gambar	Tepat dalam penggunaan ejaan, tanda baca, kerapian, dan kejelasan tulisan, dan 1 ketepatan penulisan kata.

Sumber: Sri Wahyuni,dkk (2014: 72)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id